

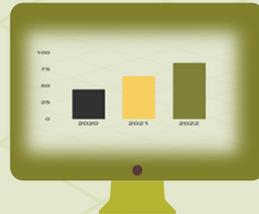
PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT HERBAL DAN DESAIN MEDIA LEAFLET

SKILL 3 BLOK 7



CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK

CPMK 7.7 Mampu melakukan komunikasi obat herbal yang dapat dimanfaatkan oleh komunitas (C4, P3, A4)



LEARNING OUTCOME

1. Mahasiswa dapat mendesain media edukasi yang baik dan menarik
2. Mahasiswa mampu memberikan informasi yang benar dan ilmiah mengenai penggunaan obat herbal
3. Mahasiswa dapat menggunakan media edukasi untuk menyampaikan informasi
4. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berdiskusi
5. Mahasiswa dapat menggunakan bahasa non verbal (cara berbicara, bahasa tubuh dan penampilan)



TEKNIS SKILL

H-7 SKILL



1.

Mahasiswa akan mendapatkan materi oleh PJ skill melalui zoom

2.

Mahasiswa ditugaskan untuk membuat rancangan leaflet dalam bentuk *soft file*.

Namun saat OSCE, media leaflet harus diprint.

3.

Mahasiswa diberikan pembagian topik penyakit berkelompok serta tanaman herbal yang akan digunakan perindividu.



4.

Mahasiswa diberikan sumber referensi berupa Formularium Obat Herbal Asli Indonesia, Formularium Ramuan OT Indonesia, Formularium Fitofarmaka, Buku Tanaman Obat Keluarga

HARI-H SKILL

1.



Mahasiswa melakukan diskusi serta latihan komunikasi penyuluhan (*roleplay*) bersama instruktur masing-masing.

Instruktur akan memberikan masukan serta evaluasi terhadap leaflet yang sudah mahasiswa kerjakan. (Tidak ada revisi diluar jam skill).





SKENARIO

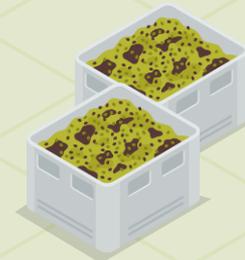


Akhir-akhir ini, tampak adanya trend hidup sehat pada masyarakat untuk menggunakan produk yang berasal dari alam.

Dalam rangka **meningkatkan ketepatan penggunaan herbal**, Apoteker Puskesmas kecamatan G membuat media edukasi dan menginformasikan kepada masyarakat.

Media edukasi **berisi uraian tentang suatu tanaman yang sudah terbukti mempunyai efek farmakologi, takaran, cara pengolahan dan penggunaannya**.

Selain memberikan media edukasi dalam pertemuan rutin kader kesehatan, Apoteker juga berdiskusi mengenai materi dalam media tersebut.



MEDIA EDUKASI

Bahasa sederhana,
kalimat singkat, padat,
dan mudah dimengerti

Disertai gambar-gambar
sederhana

Materi sesuai dengan
target yg dituju



LEAFLET

Berisi gambar dan tulisan
yang menarik

Kalimat yg singkat, padat,
jelas

Media pasif



POSTER

"Poster digital"

Jangkauan/ruang lebih
luas

Bahasa sehari-hari



MEDIA DIGITAL

Sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan komunikator, baik melalui media cetak, elektronik dll, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang kemudian diharapkan menjadi perubahan perilaku ke arah positif.

MEDIA EDUKASI



Media edukasi dapat meningkatkan pemahaman peserta pengabdian Tim Pengabdian Annisa Krisridwany 2021
Krisridwany, et al, 2022. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri.
Penyuluhan Pemanfaatan Herbal Untuk Mencegah Kecemasan Dan Manajemen Stress Selama Masa Pandemi



PEMBUATAN MEDIA EDUKASI

1. Menentukan sasaran dan tujuan media edukasi (sasarannya ke masyarakat)
2. Menentukan isi singkat hal-hal yang akan dimasukkan dalam leaflet
3. Mengumpulkan informasi yg mendukung
4. Membuat garis-garis besar cara penyajian pesan termasuk layout
5. Membuat background yg menarik dan tidak mengganggu tulisan dalam konten
6. Gambar dalam isi harus interaktif dan berhubungan dengan konten
7. Membuat media edukasi dengan mempergunakan *software* yang sesuai



ISI MEDIA EDUKASI (LEAFLET)

- **Judul** yang menarik namun tidak berlebihan
- **Penggolongan obat (Jamu, OHT, Fitofarmaka)** → tanaman yang digunakan termasuk golongan yang mana
- **Nama Lokal** dan **Nama Latin** bahan, serta **gambar tanaman**
- **Kandungan kimia** dari tanaman
- **Bagian tanaman** yang digunakan serta **manfaatnya** bagi kesehatan (cantumkan referensi ilmiah)
- **Penjelasan singkat** mengenai **penyakit** yang berkaitan dengan manfaat bahan
- **Cara pengolahan bahan**
- **Aturan mengkonsumsi serta takarannya** (jika manfaat yang disampaikan lebih dari satu, maka harus disampaikan aturan mengkonsumsi bagi setiap manfaatnya)
- **Sumber atau referensi ilmiah** (Acuan: Sediaan Herba BPOM/Formularium Obat Herbal Asli Indonesia/Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia/referensi lainnya dalam atau luar negeri)



TOPIK MEDIA EDUKASI



Anti
hiperlipidemia



Antidiabetes



Analgetik-
antiperetik



Anti hipertensi



Peningkat
Sistem Imun



Konstipasi



Batuk



Hepatoprotektor



Obesitas



Diare



Bau Mulut dan
Sakit Gigi



Insomnia

Peningkat Air Susu Ibu



PENGGOLONGAN OBAT TRADISIONAL



Jamu



Obat Herbal
Terstandar



Fitofarmaka

Khasiat dan keamanan
dibuktikan berdasarkan data
empiris.

Keamanan dan khasiatnya
dibuktikan secara ilmiah
dengan uji praklinik dan
bahan bakunya telah
distandardisasi.

Keamanan dan khasiatnya
dibuktikan secara ilmiah dengan
uji praklinik dan uji klinik serta
bahan baku dan produk jadinya
telah distandardisasi.



Korean Ginseng
Panax ginseng

Adaptogen



Indian Ginseng
Wisthania somnifera



Sarsaparilla
Smilax spp



Nettle/ Tea
Urtice dioica

Alternatif



Peppermint
Mentha piperita



Garlic
Allium sativum



Garlic
Allium sativum

Anti Mikroba



Timi
Thymus vulgaris



American Ginseng
Panax quinquefolius

DOSIS BAHAN OBAT ALAMI

Singkatan	Perpanjangan	Keterangan
bj	biji	Seukuran dg bendanya
bh	buah	idem
bt	batang	idem
btr	butir	idem
ckr	cangkir	180 cc
ggm	genggam	80 gram
glb	gelas bir	800 cc
glm	gelas minum	200 cc
glph	gelas pahit	30 cc
jr	jari	8 cm / jari penderita
mngk	mangkuk	250 cc
sdb	senduk bubuk	15 cc
sdm	senduk makan	20 cc
sdt	senduk teh	5 cc
tk	tangkai	Seukuran dg bendanya
tts	tetes	Seukuran dg kenyataan

RASIONALISASI KOMPOSISI

Empiris		Modifikasi		Fungsi
Simplisia	Jumlah	Simplisia	Jumlah kering	
Daun kemuning	¼ ggm (± 20 g)	Daun kemuning	3 g	Pelarut lemak
Daun jati blanda	¼ ggm (± 20 g)	Daun jati blanda	2 g	Penekan nafsu makan
Rimpang temu giring	½ jari (± 4 cm)	Rimpang temu giring	3 g	Penekan nafsu makan
Rimpang lempuyang wangi	¾ jari (± 6 cm)	Sering rancu dengan L. emprit, diganti kunyit	4,5 g	Mengatasi gangguan pencernaan
Rimpang bangle	½ jari (± 4 cm)	Jika sediaannya farmasetis ekstrak sulit kering, dihilangkan	5 g	Penekan nafsu makan

Satuan takar dalam penggunaan ramuan obat tradisional:

- 1 genggam setara dengan 80 g bahan segar
- bahan kering (simplisia) setara dengan 40-60 % dari bahan segar
- 1 ibu jari setara dengan 8 cm atau 10 g bahan segar
- 1 cangkir setara dengan 100 mL
- 1 gelas = 1 gelas belimbing setara dengan 200 mL
- 1 sendok makan (sdm) setara dengan 15 mL
- 1 sendok teh (sdt) setara dengan 5 mL

TERIMA KASIH

